

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Vitrama Properti merupakan salah satu perusahaan tambang di Kabupaten Bangka Tengah, merupakan perusahaan granit yang menerapkan sistem penambangan secara *Quarry* untuk mendapatkan jenis bahan galian berupa batugranit yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan manusia.

Manfaat batugranit antara lain sebagai bahan baku pembuatan tegel, batu hias, selain itu lembaran granit yang sudah dipoles dapat dipergunakan sebagai lantai atau ornamen dinding. Batu ini apabila terkena sinar matahari dan air hujan relatif lebih resisten dibanding dengan marmer. Di samping itu granit dimanfaatkan juga sebagai meja dan lainnya. Sisa potongan granit dicetak bersama semen putih untuk membuat teraso dan juga batugranit digunakan sebagai bahan dasar pondasi bangunan.

Meningkatnya pembangunan di Bangka Tengah dan Pangkalpinang pasokan kebutuhan batugranit untuk pembangunan terus meningkat, sehingga PT Vitrama Properti harus memenuhi kebutuhan tersebut sehingga perlu dilakukan identifikasi persebaran sumberdaya batugranit menggunakan metode geomagnetik yang didasarkan pada pengukuran variasi intensitas medan magnet yang tersebar di wilayah Bukit Nunggal.

Penerapan geomagnetik yang dilakukan mengetahui nilai suseptibilitas magnetik batuan kemudian hasil pengukuran menggunakan metode magnetik didapatkan data magnetik berupa anomali medan magnet total. Melalui pembacaan nilai magnetik kemudian diketahui nilai anomali magnetik lokal menggunakan *software Oasis Montaj* untuk mengidentifikasi persebaran sumberdaya batugranit dalam bentuk interpretasi data berupa gambar. Data yang didapatkan berupa zona potensial, arah persebaran, luas potensi sumberdaya, serta mengetahui pemodelan geologi bawah permukaan, Sehingga akan dilakukan penelitian yang berjudul identifikasi persebaran batugranit menggunakan metode geomagnetik pada PT Vitrama Properti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi daerah potensi sumberdaya batugranit pada IUP PT Vitrama Properti pada Bukit Nunggal?
2. Bagaimana penentuan arah persebaran dari daerah yang diduga berpotensi memiliki sumberdaya batugranit?
3. Berapa luas potensi persebaran sumberdaya batugranit pada IUP PT Vitrama Properti pada Bukit Nunggal?
4. Mengetahui asumsi keadaan di bawah permukaan dengan membuat pemodelan Geologi bawah permukaan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian yang dilakukan di Desa Mesu, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di wilayah IUP PT Vitrama Properti Desa Mesu Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah.
2. Pembacaan nilai magnetik batuan dan mineral bawah permukaan yang dihasilkan alat magnetometer tipe GSM-19T V7.
3. Interpretasi data yang disajikan dalam bentuk *overlay* peta anomali magnetik berupa nilai magnetik lokal (Ha) menggunakan *Software Oasis Montaj*.
4. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data hasil pembacaan nilai magnetik (nT).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui zona potensial sumberdaya batugranit berdasarkan peta anomali magnetik lokal dengan memanfaatkan nilai suseptibilitas batuan.
2. Menentukan arah persebaran sumberdaya batugranit dengan memanfaatkan perubahan nilai anomali magnetik lokal.

3. Mengetahui luas potensi sumberdaya batugranit berdasarkan nilai suseptibilitas batuan dari anomali batugranit.
4. Mengetahui pemodelan geologi bawah permukaan pengenalan metode geomagnetik.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Pembelajaran mengenai metode geomagnetik dan analisis magnetik serta alat magnetometer sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang geofisika.
2. Data yang telah didapatkan bisa dipakai untuk mahasiswa selanjutnya sebagai data dasar penelitian tentang eksplorasi sumberdaya batugranit.
3. Data yang didapatkan berguna bagi perusahaan sebagai dasar untuk mengetahui persebaran potensi sumberdaya batugranit.
4. Menambah wawasan bagi peneliti mengenai metode geomagnetik.